

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Riungan Sareng Masyarakat Kabupaten Bandung Bedas (Rembug Bedas) merupakan suatu bentuk komitmen Pemerintah Daerah untuk lebih mendekatkan diri kepada warga masyarakat Kabupaten Bandung mendengar aspirasi, serta memberikan informasi mengenai program dan pembangunan yang sedang berlangsung di wilayah Kabupaten Bandung. Tujuannya adalah untuk menyampaikan program dan kebijakan Bupati Bandung kepada masyarakat, kegiatan ini menjadi kesempatan bagi pihak Pemerintah Kabupaten Bandung untuk mendengar langsung aspirasi dan masukan dari masyarakat mengenai berbagai isu yang relevan dengan pembangunan daerah.

Dikutip dari laman Diskominfo Kabupaten Bandung BEDAS ini merupakan kepanjangan dari Bangkit, Edukatif, Dinamis, Agamis dan Sejahtera. Tentunya hal tersebut merupakan sebuah visi misi dari Kabupaten Bandung untuk mewujudkan Kabupaten Bandung yang Bedas. Sehingga adanya program Rembug Bedas ini untuk menampung berbagai aspirasi masyarakat agar terciptanya Bandung Bedas. (diskominfo.bandungkab.go.id; 2022)

Rembug Bedas bertujuan untuk menyampaikan program dan kebijakan Bupati Bandung kepada masyarakat, kegiatan ini menjadi kesempatan bagi pihak Pemerintah Kabupaten Bandung untuk mendengar langsung aspirasi dan masukan dari masyarakat mengenai berbagai isu yang relevan dengan pembangunan daerah.

Kegiatan ini secara tidak langsung suatu musyawarah yang dilakukan oleh Bupati Bandung dengan masyarakat agar dapat mencari solusi bersama dalam pembangunan Kabupaten Bandung.

Melalui definisi diatas terkait DPMD, maka Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Bandung memiliki hubungan yang erat dengan program Rembug Bedas. DPMD bertanggung jawab atas koordinasi dan pelaksanaan program tersebut ditingkat kabupaten. Mereka memfasilitasi pertemuan-pertemuan Rembug Bedas, membantu dalam identifikasi masalah dan potensi di masyarakat, serta mendukung implementasi solusi yang dihasilkan dari diskusi tersebut. DPMD juga berperan dalam memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam proses Rembug Bedas serta membantu dalam mengevaluasi dampak dari perubahan yang terjadi. Sebagai lembaga yang terlibat dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, DPMD Kabupaten Bandung memiliki peran dalam mendukung dan memajukan program Rembug Bedas di wilayah tersebut.

Dikutip dari laman [Pancabuananews.com](https://pancabuananews.com) (2024) program Rembug Bedas ini sudah diadakan 111 Desa yang ada di Kabupaten Bandung. Melihat dari data-data program Rembug Bedas, peneliti memilih Desa Jatisari dan Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin sebagai tempat penelitian oleh peneliti. Karena, Desa Jatisari dan Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin ini merupakan salah satu daerah yang pelaksanaan program Rembug Bedasnya terbaru di tahun 2024. (Pancabuananews.com, 2024)

Rembug Bedas juga merupakan salah satu sarana komunikasi publik yang dilakukan antara kepala daerah dengan masyarakatnya untuk menyampaikan informasi, pesan, atau pandangan secara luas. Sarana komunikasi publik dapat berupa berbagai media massa seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, dan media daring (*online*). Selain itu, sarana komunikasi publik juga dapat mencakup acara-acara publik seperti seminar, pertemuan, konferensi, forum diskusi, dan kampanye sosial. Tujuan dari penggunaan sarana komunikasi publik adalah untuk menyampaikan informasi yang penting, membangun opini publik, mempengaruhi perilaku masyarakat, serta meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mereka dalam berbagai isu dan kegiatan yang relevan.

Sarana komunikasi publik melibatkan berbagai saluran, termasuk media massa, rapat umum, aksi demonstrasi, dan media online seperti blog, situs jejaring sosial, dan e-mail. Keterampilan komunikasi lisan dan tulisan sangat penting agar pesan dapat disampaikan secara efektif dan efisien. (djkn.kemenkeu.go.id, 2024)

Dalam memanfaatkan sarana komunikasi publik pemerintah Kabupaten Bandung merancang suatu program yang diberi nama Riungan Sareng Masyarakat Kabupaten Bandung Bedas (REMBUG BEDAS) program itu adalah bentuk komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung untuk lebih mendekatkan diri kepada warga masyarakat Kabupaten Bandung mendengar aspirasi, serta memberikan informasi mengenai program lain dan pembangunan yang sedang berlangsung di wilayah Kabupaten Bandung.

Agar Program Rembug Bedas ini berjalan secara maksimal dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pelaksanaan program tersebut tentu

harus menggunakan strategi komunikasi yang baik. Strategi komunikasi merupakan suatu proses perencanaan komunikasi yang ada didalamnya. Berbicara terkait ranah strategi komunikasi tentu akan berhadapan dengan kenyataan tentang apa dan bagaimana suatu kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan berjalan dengan efektif dalam mewujudkan suatu ide, gagasan, maupun cara-cara lainnya dan tentunya dapat dipahami oleh para pelaku komunikasi itu sendiri. Strategi komunikasi juga merupakan konsep sebuah perencanaan komunikasi yang harus dilaksanakan untuk melancarkan proses komunikasi yang akan dijalankan. Tak hanya itu, strategi komunikasi adalah cara yang digunakan suatu perusahaan, pemerintahan maupun organisasi untuk dapat melaksanakan komunikasi yang efektif bagi publik internal maupun eksternal.

Menurut Giantika, Strategi komunikasi adalah suatu cara untuk mengatur pelaksanaan proses komunikasi sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi untuk mencapai suatu tujuan” (Giantika, 2016).

Strategi komunikasi yang digunakan pada program Rembug Bedas tentu akan berhubungan dengan partisipasi masyarakat yang mengikutinya. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai tahapan, mulai dari mengidentifikasi masalah dan potensi di lingkungan mereka, hingga memilih serta mengambil keputusan terkait solusi alternatif untuk menangani masalah tersebut. Selain itu, partisipasi masyarakat juga mencakup pelaksanaan upaya untuk mengatasi masalah yang ada, serta keterlibatan mereka dalam mengevaluasi perubahan yang terjadi akibat dari tindakan yang diambil.

Isbandi menuliskan, partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi (dalam Surat, 2020).

Masalah penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Kabupaten Bandung awalnya tidak memiliki program yang dapat menampung aspirasi masyarakat kepada Pemerintah, serta partisipasi masyarakat pun tidak terlihat jika tidak ada program yang dapat menampung aspirasi. Dengan adanya program Rembug Bedas ini, tentu menjadi langkah awal Pemerintah Kabupaten Bandung untuk bisa menarik partisipasi masyarakat dalam program tersebut. Agar program Rembug Bedas ini berjalan sesuai rencana dari Pemerintah Kabupaten Bandung, tentu dibutuhkan strategi komunikasi yang tepat dengan hasil akhir program ini bisa meningkatkan partisipasi masyarakat di Kabupaten Bandung itu sendiri.

Tak hanya itu, masalah komunikasi penelitian ini adalah masyarakat tidak mengetahui adanya program Rembug Bedas tersebut. Karena, program Rembug Bedas merupakan program Pemerintah Kabupaten Bandung yang terbaru untuk mencapai visi misinya. Sehingga perlu adanya strategi komunikasi agar masyarakat bisa mengetahui program ini. Serta, partisipasi masyarakat pun sangat kurang sedangkan program ini ditujukan kepada masyarakat umum di Kabupaten Bandung. Tentu adanya strategi komunikasi bertujuan agar masyarakat bisa mengetahui program Rembug Bedas dan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program tersebut.

Membahas terkait masalah komunikasi yang sudah dijelaskan sebelumnya dengan strategi komunikasi pada program Rembug Bedas yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Pada proses Perencanaan program Rembug Bedas, peneliti akan mendeskripsikan cara pemerintah Kabupaten Bandung melalui program Rembug Bedas sebagai cara untuk berkumpul, berbagi aspirasi, dan berkomunikasi secara publik melalui forum yang melibatkan kepala pemerintahan daerah secara langsung dengan masyarakatnya.

Selanjutnya setelah mendeskripsikan terkait Perencanaan Komunikasi, peneliti akan membahas terkait Pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan kegiatan meliputi menentukan, mengelompokkan, mencapai tujuan, penugasan orang-orang orang ditugaskan untuk menentukan, mengelompokkan, mencapai tujuan, dan melakukannya dengan memperhatikan lingkungan fisik, sesuai dengan kewenangan yang diberikan kepada setiap orang untuk melakukannya. Program komunikasi berhasil jika jelas bagi pelaksana. Ini mencakup proses pengiriman informasi, kejelasan informasi, dan konsistensi informasi.

Setelah rangkaian perencanaan dan pelaksanaan telah dilakukan dan peneliti ketahui maka selanjutnya yang peneliti ingin deskripsikan melalui penelitian ini adalah proses Evaluasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bandung dalam memaksimalkan program Rebug Bedas. Evaluasi itu sendiri merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dalam rangka menilai suatu alat, metode, atau hasil kerja manusia, yang hasilnya menjadi parameter keputusan untuk kegiatan selanjutnya. Informasi yang dikumpulkan dari proses evaluasi dapat meningkatkan tingkat kinerja kegiatan yang sedang berlangsung, mendapatkan gangguan interupsi yang

terjadi sedari awal hingga evaluasi, dan menyadari apa yang harus dilakukan ke depan untuk menghindari masalah dan terus tetap produktif.

Strategi komunikasi akan menjadi hal yang sangat penting didalam organisasi, instansi/perusahaan maupun lembaga lainnya. Terlebih strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bandung memiliki tujuan untuk menyerap aspirasi dan memberikan informasi kepada masyarakat di setiap desa di Kabupaten Bandung.

Peneliti memilih program Rembug Bedas yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Bandung sebagai objek penelitian karena, program yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Bandung ini sangat unik karena kepala pemerintahan bersedia turun langsung kesetiap desa untuk bersilaturahmi dengan masyarakat sembari menampung aspirasi dan memaparkan informasi yang berkaitan dengan program pemerintah Kabupaten Bandung. Karena keunikan dari rancangan program tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Bandung tersebut dalam upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat guna bersama membantu pemerintah untuk keberlangsungan hidup masyarakat yang lebih baik di Kabupaten Bandung.

Dari berbagai penjelasan yang sudah di deskripsikan diatas, penelitian ini berusaha untuk menjelaskan secara detail terkait penelitian yang dilakukan peneliti berjudul Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Bandung Pada Program Rembug Bedas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bandung.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang yang sudah diuraikan peneliti diatas, peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan penelitian yang akan diteliti. Rumusan atau pokok permasalahan ini dibagi mejadi rumusan masalah makro (umum) dan rumusan masalah mikro (khusus).

### 1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Adapun rumusan masalah makro sebagai berikut: **“Bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Bandung Pada Program Rembug Bedas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bandung?”**.

### 1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa masalah mikro yang akan menjadi sub masalah atau inti dari permasalahan penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana **Perencanaan** Pemerintah Kabupaten Bandung Pada Program Rembug Bedas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana **Pelaksanaan** Pemerintah Kabupaten Bandung Pada Program Rembug Bedas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana **Evaluasi** Pemerintah Kabupaten Bandung Pada Program Rembug Bedas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bandung?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut ini peneliti akan menjelaskan terkait maksud dan tujuan penelitian ini, diantaranya:

#### 1.3.1 Maksud Penelitian

Seperti yang sudah peneliti jelaskan pada rumusan masalah mikro, dalam penelitian ini akan menghasilkan analisis mengenai Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Bandung Pada Program Rembug Bedas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bandung dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

#### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan **Perencanaan** Pemerintah Kabupaten Bandung Pada Program Rembug Bedas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan **Pelaksanaan** Pemerintah Kabupaten Bandung Pada Program Rembug Bedas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bandung.
3. Untuk mendeskripsikan **Evaluasi** Pemerintah Kabupaten Bandung Pada Program Rembug Bedas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bandung.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini tentu akan bermanfaat secara teori maupun secara praktik. Sehingga peneliti sangat berharap penelitian ini berguna untuk masa yang akan datang.

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Peneliti sangat berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk lingkup Ilmu Komunikasi terkhusus dalam konteks strategi komunikasi, partisipasi masyarakat serta komunikasi organisasi.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

##### 1. Kegunaan untuk Peneliti

Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai penerapan ilmu yang selama ini diterima selama masa perkuliahan oleh peneliti baik secara teoritis maupun praktis serta diharapkan dapat melatih kemampuan dalam menelaah maupun memecahkan masalah melalui penelitian ini. Tak hanya itu, diharapkan juga dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti terutama mengenai strategi komunikasi pada program Rembug Bedas.

##### 2. Kegunaan untuk Akademik

Kegunaan penelitian ini diharapkan bisa berguna dan memberikan ilmu baru bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia secara umum, dan Program Studi Ilmu Komunikasi khusus mengenai strategi komunikasi, komunikasi organisasi serta partisipasi masyarakat.

##### 3. Kegunaan untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman bagi masyarakat terutama bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Bandung

Pada Program Rembug Bedas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kabupaten Bandung.

4. Kegunaan Untuk Pemerintah Kabupaten Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi untuk pemerintah Kabupaten Bandung dalam melaksanakan program Rembug bedas ini.